

PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI PELATIHAN STRATEGI BELAJAR DAN PENETAPAN TUJUAN MENGGUNAKAN SMART GOALS

Syifa Nurgaida Yutia¹, Rana Zaini Fathiyana¹, Ahmad Syarifullah Daulay¹, Yuha Safira Ramadani¹, dan Immanuel Cakra Duta Rosario¹

¹ Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom, Jl. Halimun Raya No.2, RT.15/RW.6, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980

*E-mail: syifagaida@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengembangan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan membentuk individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan tantangan masa depan. Pengabdian Masyarakat ini mengeksplorasi efektivitas pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan menggunakan kerangka SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam mengembangkan karakter peserta didik. Pelatihan ini melibatkan sejumlah siswa dari berbagai tingkatan/kelas di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi yang diberikan pelatihan mengenai strategi belajar efektif serta cara menetapkan dan mencapai tujuan yang terukur dan realistis. Selain itu, penggunaan Smart Goals terbukti membantu siswa dalam merencanakan dan mengevaluasi pencapaian mereka secara lebih sistematis dan terarah. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi pelatihan strategi belajar dengan penetapan tujuan yang tepat dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan dalam bidang pengembangan karakter, penggunaan gaya belajar untuk menunjang hasil belajar yang maksimal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan siswa berbagai alternatif untuk memahami sebuah pembelajaran dengan lebih mudah menggunakan berbagai macam gaya belajar. Hasil dari kuisioner yang dibagikan kepada siswa-siswi SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi menunjukkan kepuasan pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan, dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Kata Kunci: *Pengembangan, Karakter, Strategi, Belajar, Penetapan Tujuan, Smart Goals*

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telekomunikasi Telesandi Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasional yang berkomitmen untuk menghasilkan tenaga kerja terampil dan siap kerja dalam berbagai bidang industri. Berdiri di tengah-tengah dinamika kota metropolitan, SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi memiliki visi untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan karakter siswa menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan. Karakter yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras, tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Selain itu perlu didukung dengan motivasi yang kuat. Karena motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hidayah & Hermansyah, 2016). Selain itu, dengan memiliki motivasi yang tinggi juga sangat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik pada siswa (Budiawan, 2013) karena siswa yang

termotivasi akan cenderung lebih disiplin, tekun, dan giat dalam mengikuti kegiatan belajar. Salah satu metode efektif untuk mengembangkan karakter, dan meningkatkan motivasi yang kuat adalah melalui pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan yang terstruktur. Dengan mengintegrasikan konsep SMART Goals (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) (Doran, 1981), siswa diajarkan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan realistis, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kinerja akademik mereka, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan menggunakan SMART Goals dalam mengembangkan karakter siswa. Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri dalam proses belajar. Dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan manajemen diri dan motivasi internal, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi tujuan pribadi dan akademik yang selaras dengan aspirasi mereka. Lebih jauh lagi, pelatihan ini bertujuan

untuk menanamkan nilai-nilai positif yang akan menjadi landasan karakter mereka dalam jangka panjang. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendekatan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan karakter secara menyeluruh.

2. Metodologi

SMART Goals adalah akronim dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*, yang merupakan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan yang efektif. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh George T. Doran dalam artikelnya "There's a S.M.A.R.T. Way to Write Management's Goals and Objectives" pada tahun 1981 (Doran, 1981). Kerangka kerja ini telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, bisnis, dan personal development, untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan

a. *Specific* (Spesifik)

Tujuan yang spesifik menjawab pertanyaan "apa, mengapa, dan bagaimana" dari suatu tujuan. Menurut penelitian oleh (Locke, 1968), tujuan yang jelas dan spesifik meningkatkan motivasi dan kinerja dibandingkan dengan tujuan yang umum atau tidak jelas. Mereka menemukan bahwa tujuan yang dirumuskan dengan jelas dapat memberikan arah dan fokus yang lebih baik, sehingga individu lebih termotivasi untuk mencapainya.

b. *Measurable* (Terukur)

Tujuan harus dapat diukur untuk melacak kemajuan dan memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai. Menurut penelitian oleh (Kaplan et al., 2000) dalam *Balanced Scorecard*, menetapkan indikator kinerja yang terukur sangat penting dalam memastikan bahwa organisasi dapat mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

c. *Achievable* (Dapat Dicapai)

Tujuan harus realistis dan dapat dicapai berdasarkan kemampuan dan sumber daya yang ada. Penelitian oleh (Bandura, 1997) tentang *Self-Efficacy* menunjukkan bahwa menetapkan tujuan yang dapat dicapai meningkatkan kepercayaan diri individu dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan yang terlalu tinggi atau tidak realistis dapat menurunkan motivasi dan mengurangi kinerja.

d. *Relevant* (Relevan)

Tujuan harus relevan dan selaras dengan nilai, kebutuhan, dan tujuan jangka panjang individu atau organisasi. Penelitian oleh (Drucker, 1998) tentang *Manajemen Berbasis Tujuan (Management by Objectives)* menekankan pentingnya relevansi dalam tujuan untuk memastikan bahwa tujuan tersebut sesuai dengan

strategi keseluruhan organisasi atau individu, sehingga lebih mudah untuk dicapai dan dipertahankan.

e. *Time-bound* (Berbatas Waktu)

Tujuan harus memiliki batas waktu yang jelas untuk mendorong rasa urgensi dan prioritas. Menurut studi oleh (Gollwitzer, 1999) tentang *Implementation Intentions*, menetapkan batas waktu yang jelas dapat membantu individu merencanakan tindakan yang diperlukan dan mengurangi prokrastinasi. Batas waktu yang jelas juga memungkinkan evaluasi kemajuan secara periodik.

Dengan mengadopsi kerangka *SMART Goals*, individu dan organisasi dapat menetapkan tujuan yang lebih terstruktur dan efektif. Kerangka ini tidak hanya membantu dalam pencapaian tujuan tetapi juga meningkatkan keterampilan manajemen diri dan perencanaan strategis. Melalui penerapan prinsip *SMART Goals*, siswa dapat mengembangkan karakter yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilakukan secara onsite dengan sejumlah 100 Siswa-Siswi SMK dari berbagai jurusan. Pada sesi pelatihan ini berkaitan dengan pengembangan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang terukur melalui kuesioner di akhir pelatihan. Hasil dari kuisisioner program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan menggunakan *SMART Goals* efektif dalam mengembangkan keterampilan belajar dan karakter siswa.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Berlangsung

Terdapat 2 materi yaitu Materi Strategi Belajar dan Penggunaan Kerangka Kerja Smart Goals.



Gambar 2. Materi Strategi Belajar

Materi strategi belajar berkaitan dengan pemahaman tentang strategi belajar efektif. Siswa-siswi diajak untuk mencari tahu apa tipe belajarnya selama ini, dan memahami apakah sudah efektif atau belum.



Gambar 3. Materi Smart Goals

Materi selanjutnya terkait penggunaan Smart Goals. Materi ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu membantu mereka untuk fokus dan termotivasi dalam belajar.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama Setelah Acara

Setelah kegiatan pelatihan berlangsung, selanjutnya perwakilan peserta mengisi kuisioner untuk melihat ke efektifan dari pelatihan.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kegiatan Abdimas di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1 Materi dan luaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra atau peserta.	0	0	1	8	1
2 Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.	0	0	0	8	2
3 Materi yang disampaikan cukup jelas dan mudah dipahami.	0	0	0	9	1
4 Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan.	0	0	0	9	1
5 Masyarakat menerima dan berharap kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.	0	0	0	10	0

*SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dengan terlihat dari hasil kuisioner yang menunjukkan kepuasan pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Dalam mengembangkan karakter siswa melalui pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan, metode SMART Goals tidak hanya berdampak pada aspek akademik tetapi juga pada aspek personal siswa. Dengan disiplin dalam menetapkan dan mencapai tujuan, siswa juga belajar untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk mengimplementasikan program serupa di sekolah lain, dengan penyesuaian yang diperlukan untuk konteks dan kebutuhan lokal. Implementasi berkelanjutan dan dukungan dari guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa keterampilan dan karakter yang dikembangkan melalui program ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa depan.

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat berjudul "Pengembangan Karakter Melalui Pelatihan Strategi Belajar dan Penetapan Tujuan Menggunakan SMART Goals" di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi telah menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek. Pelatihan yang dilaksanakan ini berhasil membekali siswa dengan keterampilan belajar yang lebih efektif dan memperkuat karakter mereka melalui pendekatan yang terstruktur.

5. Referensi

Bandura, A. (1997). *Self Efficacy. The Exercise of Control*. New York. W.H. Froeman and Company.

Budiawan, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Fisiologi Olahraga. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2).
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i1.1410>

Doran, G. T. (1981). There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives. In *Management Review (AMA FORUM)* (pp. 35–36).

Drucker, P. F. (1998). Management's new paradigms. In *Forbes magazine 10(2)* (pp. 98–99).

Gollwitzer, P. M. (1999). Implementation intentions: Strong effects of simple plans. *American Psychologist*, 54(7), 493–503.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.54.7.493>

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung TAHUN 2016/2017. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor*

Secara khusus, penerapan SMART Goals dalam penetapan tujuan akademik telah membantu siswa untuk lebih fokus, terorganisir, dan termotivasi dalam proses belajar mereka. Kemampuan menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi internal siswa.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa pelatihan strategi belajar dan penetapan tujuan menggunakan SMART Goals merupakan pendekatan yang efektif untuk pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Hasil yang diperoleh dapat menjadi model bagi implementasi program serupa di sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian sesuai konteks lokal. Dukungan dan keterlibatan berkelanjutan dari guru dan orang tua akan sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari program ini dan untuk terus memperkuat karakter serta keterampilan siswa.

2(Desember), 1–21.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>

Kaplan, Robert S, Norton, & David P. (2000). *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Erlangga.

Locke, E. A. (1968). Toward a theory of task motivation and incentives. In *Organizational Behavior and Human Performance 3 (2)* (p. 157).